

KETERLIBATAN WARGA NEGARA DI DESA SOMPANG KOLANG DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BIDANG EKONOMI DENGAN MEMPRODUKSI GULA AREN

Ludovikus Bomans Wadu¹, Iskandar Ladamay², Stanislaus Bandut³

^{1,2,3}Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia.

Email: ludovikusbomanwadu@unikama.ac.id

E-mail: ladamay@unikama.ac.id

E-mail: stanisbandut@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui program produksi gula aren. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bentuk keterlibatan warga Negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui produksi gula aren terbagi dalam dua tahap penting, (1) penguatan dalam tahap persiapan yang meliputi pencarian kayu api, pengambilan nira, pembuatan gula aren dan pengemasan sedangkan (2) penguatan dalam tahap pengelolaan yang meliputi pemasaran gula aren dan dari segi kebutuhan, masyarakat memanfaatkan gula aren sebagai barang konsumsi setiap hari. Melalui kegiatan ini warga negara telah terlibat dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi dengan sasaran utama terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tersedianya lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: Keterlibatan Warga Negara; Pembangunan Berkelanjutan; Pendidikan kewarganegaraan

ABSTRACT

This research aims to describe the involvement of citizens in the village of Sompang Kolang in the sustainable development of the economy through the palm sugar production program. The research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results showed the form of citizen involvement in the village of Sompang Kolang in the sustainable development of the economy through the production of palm sugar is divided into two important stages, (1) strengthening in the preparation stage which includes the search for firewood, juice extraction, palm sugar production and packaging while (2) strengthening in the management phase which includes the marketing of palm sugar and in terms of needs, the community uses palm sugar as a consumption item every day. Through this activity citizens have been involved in supporting the goals of sustainable development in the economic field with the main goal of creating economic growth and the availability of jobs.

Keyword: Civic Engagement; Sustainable Development; Citizenship Education

PENDAHULUAN

Keterlibatan warga negara (*civic engagement*) menjadi bagian terpenting dalam mewujudkan tujuan pembangunan. Warga negara yang dimaksudkan adalah warga negara yang berada di Desa Sompang kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat. Keterlibatan warga negara secara kolektif

dapat mendorong pembangunan dengan memainkan peran aktif pemerintah daerah dan warga negara dalam meningkatkan kinerja serta kualitas pelayanan (Livert, Gainza, & Acuña, 2019). Keterlibatan masyarakat desa sompang kolang dalam produksi gula aren sebagai suatu wahana untuk mendorong masyarakat baik itu individu maupun kelompok untuk

menggerakkan semua potensi yang dimiliki baik pengetahuan, keterampilan dan tenaga yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembangunan yang dicita-citakan.

Keterlibatan warga negara akan memberikan suatu peluang untuk dapat menghasilkan wawasan baru atau pengetahuan baru dengan cara ikut mengambil bagian untuk belajar dengan melibatkan individu atau kelompok masyarakat (Turrini, Dörler, Richter, & Heigl, 2018). Keterlibatan warga negara bukan hanya memberikan informasi ataupun memberikan dukungan tetapi ada hal lain yaitu tentang memperkuat rasa kebersamaan dalam membangun kewarganegaraan (Dobos & Jenei, 2013). Oleh karena itu Keterlibatan warga negara di desa sompang merupakan bentuk tanggung jawab dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan dengan memproduksi gula aren.

Penelitian terdahulu tentang keterlibatan warga negara telah banyak dilakukan. Seperti keterlibatan pemuda pedesaan pada kegiatan pertanian berkelanjutan (Ningsih & Sjaf, 2017), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam kegiatan pertanian semakin menurun dikarenakan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mensosialisaikan pertanian kepada pemuda. Penelitian lainnya tentang keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan karang taruna (Wadu, Ladamay, & Jama, 2019), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan dilaksanakan oleh karang taruna pada bidang sumber daya manusia.

Keterlibatan warga negara sangat dibutuhkan dalam pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang ada dalam masyarakat akan memberikan suatu umpan balik pada keikutsertaan warga negara untuk

membangun kembali perubahan sosial ekonomi masyarakat (Nelson dkk 2018). Pada dasarnya keberhasilan pembangunan tergantung bagaimana keikutsertaan masyarakat dalam proses penerapannya. Dengan demikian hal tersebut bermakna sampai sejauh mana pengetahuan serta pemahaman dari masyarakat dengan adanya suatu program sehingga masyarakat turut ikut mengambil bagian.

Untuk mengatasi tingkat kemiskinan, isu pembangunan berkelanjutan mengarah pada pembangunan ekonomi masyarakat adalah suatu tantangan berat bagi kelangsungan para pengambil kebijakan disetiap negara. Kemiskinan sebagai penghambat pembangunan ekonomi (Nakabashi, 2018). Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) tersebut mengacu pada peningkatan kesejahteraan hidup warga negara dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang pada hakekatnya mengacu pada pemerataan pembangunan antar masyarakat yang ada pada masa kini maupun masyarakat dimasa yang akan mendatang (Rahadian, 2016). Pembangunan bisa disebut berkelanjutan jika memenuhi suatu kriteria ekonomis dan juga bermanfaat secara sosial dimana bisa mencukupi seluruh kebutuhan hidup masyarakat (Mukhlis, 2009).

Adapun peneliti terdahulu tentang pembangunan berkelanjutan yaitu; pertama, pembangunan berkelanjutan dalam bidang kesehatan (Bickler, Morton, & Menne, 2020). Hasilnya menunjukkan bahwa banyak negara menghubungkan dimensi ekonomi dan lingkungan dari pembangunan berkelanjutan tetapi tidak saling mempengaruhi dengan dimensi sosial (kesehatan dan kesejahteraan).

Kedua, penilaian pembangunan berkelanjutan dalam perspektif modal (Silva, Fernandes, Limont, & Bonino, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literatur tentang sistem indikator pembangunan berkelanjutan sangat luas dan mengikuti kemajuan diskusi teoritis dan proposisi tindakan yang terkait dengan

paradigma sosial dan lingkungan namun badan penelitian yang berkembang ini tampaknya tidak maju sebanyak dalam hal penerapan alat penilaian terkait dalam berbagai konteks wilayah dan tematik.

Ketiga Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia (Wardana, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak memberikan pengaruh terhadap pembangunan manusia, untuk itu diperlukan usaha untuk meningkatkan pemerataan pembangunan dan distribusi pendapatan masyarakat.

Pembangunan berkelanjutan pada hakekatnya yaitu untuk mencari pemerataan pembangunan antara masyarakat pada saat ini dan masyarakat yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan sebagai prasyarat dalam pembangunan ekonomi masyarakat yang mengandalkan sumber daya alam dan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat (He, Jiang, Wang, Zeng, & Xu, 2019). Dalam mempercepat pembangunan ekonomi suatu daerah sebagai salah satu tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal maka diperlukan pemanfaatan dan pengembangan potensi sektor ekonomi yang dimana menjadi salah satu unggulan daerah yang memberikan kontribusi produktif terhadap pembangunan perekonomian masyarakat itu sendiri (Isyanto, Sudrajat, & Sujaya, 2018). Dengan adanya pembangunan berkelanjutan maka akan meningkatkan kemajuan dari aspek sosial ekonomi masyarakat dengan meningkatkan keterlibatan warga sebagai bentuk aktivitas masyarakat yaitu mengidentifikasi kebutuhan serta masalah secara bersama-sama. Oleh karena itu keterlibatan warga negara menjadi inti berkembangnya tujuan pembangunan yang diharapkan masyarakat.

Pembangunan sebagai proses yang multidimensional yang mengarah pada perubahan didalam struktur sosial dan

juga dalam perubahan pada tingkatan pertumbuhan ekonomi serta pemberantasan kemiskinan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan agar setiap generasi dapat mempromosikan peluang ekonomi serta kesejahteraan sosial dengan memanfaatkan sumberdaya alam (Corsi, Pagani, Kovaleski, & Luiz, 2019). Dalam penerapannya proses pembangunan berkelanjutan didalam kehidupan masyarakat membutuhkan suatu rangkaian pada faktor produksi yang bisa dipakai dalam mendapatkan suatu barang serta jasa yang diinginkan. Dalam hal ini salah satu upaya pembangunan ekonomi masyarakat desa sompang kolang yaitu melalui produksi gula aren.

Dari beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini mempunyai fokus yang berbeda. Fokus penelitian ini tentang keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui produksi gula aren. Penelitian ini dimaksudkan agar program produksi gula aren yang ada di desa sompang kolang dapat berkembang dengan baik. Hal ini membutuhkan keterlibatan dan partisipasi warga desa sompang kolang untuk bisa bekerjasama didalamnya.

Keterlibatan masyarakat Desa Sompang kolang menjadi faktor utama berkembangnya produksi gula aren sebagai salah satu sasaran dari pembangunan berkelanjutan. Produksi gula aren yang sudah berjalan di Desa Sompang kolang sebagai dimensi terpenting dalam membangun pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Pembangunan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui program produksi gula aren. Pembangunan berkelanjutan dapat ditemukan dalam sumber daya alam yang dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat (Guzman, Ocampo, & Stiglitz, 2018). Proses pembangunan tersebut ditujukan untuk mencapai suatu kesejahteraan hidup masyarakat yang secara ekonomi dapat ditinjau dari tingkat pertumbuhan ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu dan sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif sebagai penelitian tentang suatu riset yang bersifat deskriptif serta penelitiannya cenderung menganalisis (Creswell, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Desa Sompang Kolang, Kecamatan Kuwus Barat, Kabupaten Manggarai Barat. Proses penelitian berlangsung pada bulan Juni sampai dengan Juli 2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antarlain; (1) Observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan langsung terjun ke lapangan penelitian untuk mengamati setiap perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2016). Kegiatan yang di observasi oleh peneliti yaitu keterlibatan warga negara di desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi yang diwujudkan melalui program produksi gula aren. (2) Wawancara. Wawancara sebagai suatu prosedur pengumpulan data dimana peneliti melakukan *face to face interview* atau bertatap muka dengan partisipan (Creswell, 2016). Informan yang dijadikan sebagai sumber informasi antara lain; perangkat Desa Sompang Kolang, pengurus program produksi gula aren, masyarakat desa sompang kolang dan petani aren yang bertempat tinggal di Desa Sompang Kolang, Kecamatan Kuwus

Barat, Kabupaten Manggarai Barat. (3) Dokumentasi. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015). Tujuan dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian ditelaah. Adapun dokumen yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan keterlibatan warga negara di desa sompang kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui program produksi gula aren yaitu berupa dokumen kegiatan, dan foto-foto kegiatan sebelumnya yang menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data yaitu yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) pengambilan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Alasan peneliti memilih Teknik ini yaitu karena teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program produksi gula aren yang berkembang di Desa Sompang Kolang merupakan salah satu program, yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pembangunan berkelanjutan dapat dijabarkan sebagai perbaikan kualitas hidup masyarakat yang perlu disesuaikan dengan daya lingkungan (Fauzi & Oxtavianus, 2014). Pembangunan berkelanjutan yang dimaksudkan adalah pembangunan dalam bidang ekonomi dengan sasaran utamanya adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tersedianya lapangan pekerjaan di Desa Sompang Kolang. Oleh karena itu program produksi gula aren di Desa Sompang Kolang merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan dimana sasaran dari program produksi gula aren ini

mengarah pada terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat serta tersedianya lapangan pekerjaan. Program produksi gula aren dikembangkan untuk mencapai taraf hidup masyarakat yang lebih baik dengan mengedepankan kerjasama serta ikut terlibat dalam berbagai kegiatan didalamnya.

Keterlibatan masyarakat Desa Sompang Kolang sebagai bentuk kontribusi warga negara dalam membangun sistem pembangunan yang berkelanjutan secara bersama-sama guna mencapai pemerataan pembangunan. Keterlibatan warga negara dalam suatu pelaksanaan pembangunan bisa memberikan suatu kontribusi yang lebih baik dimana hal tersebut akan menunjang pelaksanaan pembangunan baik itu berupa barang, uang, material, barang serta informasi yang sifatnya berguna bagi kelangsungan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan (Tanuwijaya, 2016). Keterlibatan masyarakat desa sompang kolang dalam program produksi gula aren ini sebagai bentuk tanggung jawab, bentuk kontribusi serta keikutsertaan warga negara dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat itu sendiri. Tanggung jawab tersebut sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan dalam konsep *citizenship education* dimana mengarah pada pada pembentukan warga negara yang baik dan bertanggung jawab yang terjadi diluar sekolah atau secara nonformal.

Warga negara yang baik sebagai tujuan dari pendidikan kewarganegaraan merupakan warga negara yang efektif dan bersifat reflektif, cakap dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan didalam masyarakat (Raharja, Legiani, Sugiana, & Lestari, 2017). Keikutsertaan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi salah satunya melalui produksi gula aren. Program produksi gula aren yang ada di Desa Sompang Kolang sebagai salah satu program yang melibatkan warga

negara secara berkelompok untuk bekerja sama didalamnya. Dengan demikian program produksi gula aren yang ada di desa sompang kolang sebagai salah satu bentuk keterlibatan warga negara yang dilakukan secara kolektif bekerjasama demi tercapainya tujuan pembangunan yang bersifat berkelanjutan.

Keterlibatan warga negara didalam lingkungan sosial merupakan harapan untuk mewujudkan cita-cita negara. Keterlibatan tersebut mengarah pada tugas individu maupun kelompok untuk mengedepankan peran serta dan tanggung jawab dalam mencapai suatu perkembangan pembangunan yang efektif dan efisien yang sesuai dengan harapan bersama (Rihardi, 2017).

Keterlibatan masyarakat Di Desa Sompang Kolang akan mengacu pada tumbuhnya kemampuan-kemampuan warga negara untuk mandiri. Keterlibatan warga negara akan berorientasi pada tindakan masyarakat dalam kehidupan bernegara yang berdampak positif terhadap suatu kemajuan lingkungan sosial ekonomi masyarakat yang lebih baik (Goldberger, 2011). Keterlibatan warga negara yang berdampak positif merupakan komponen terpenting dalam mengatasi persoalan masa sekarang agar kehidupan masyarakat kedepannya bisa lebih baik (Dewi, Fandeli, & Baiquni, 2013). Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan warga negara di Desa Sompang kolang akan memungkinkan terjadinya pengorganisasian masalah, mencari masalah serta perencanaan program pembangunan sehingga dapat membentuk warga negara yang bertanggung jawab.

Untuk mengembangkan potensi kearifan lokal tersebut dibutuhkan kesiapan warga negara yang mengarah pada tingkat pengetahuan dan juga tingkat keterlibatan warga negara (Hermawan, 2016). Warga negara yang dalam hal ini adalah masyarakat desa sompang kolang kiranya mampu mengembangkan kemampuannya untuk terlibat aktif dalam kegiatan agar mampu

memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi kelangsungan pembangunan yang bersifat berkelanjutan. Keterlibatan warga negara mencakup keterlibatan keterampilan, keterlibatan kinerja dan juga keterlibatan partisipasi yang mengacu pada kebutuhan dan keinginan warga negara untuk kompetensi dalam pekerjaan masa depan mereka (Miller, Rycek, & Fritson, 2011).

Pembangunan berkelanjutan membutuhkan keterlibatan warga negara secara lebih menyeluruh baik dalam aspek perencanaan maupun dalam aspek pelaksanaan yang bertujuan untuk membangun kesadaran warga negara. Keterlibatan warga negara menjadi salah satu poin penting untuk mensukseskan tujuan pembangunan sebagai aktualisasi nilai sosial atau gotong royong untuk mengelola dan mengembangkan kearifan lokal yang dimiliki dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat (Utami, 2013). Kearifan lokal yang dimaksud adalah gula aren sebagai hasil dari komoditas perkebunan yang ada di Desa Sompang Kolang. Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi dengan memproduksi gula aren menggambarkan dua komponen penting yaitu penguatan dalam tahap persiapan dan penguatan dalam tahap pengelolaan.

Penguatan Dalam Tahap Persiapan

Penguatan keterlibatan warga negara dalam tahap persiapan menjadi bagian terpenting dalam mengembangkan produksi gula aren yang ada di Desa Sompang Kolang. Gula aren secara ekonomi sangat bernilai sebagai hasil dari produksi nira yang dapat memberikan nilai tambah atau nilai jual juga sebagai salah satu produk yang dapat memberikan peluang bagi masyarakat dalam hal penyerapan tenaga tenaga kerja (Mariati, 2013). Hal ini tentunya membangun kontribusi keterlibatan warga negara untuk mengembangkan produk lokal tersebut. Adapun penguatan keterlibatan warga

negara dalam tahap persiapan berdasarkan temuan peneliti dilapangan meliputi pencarian kayu api, pengambilan nira, pembuatan gula, dan juga pengemasan. Tahap persiapan tersebut sebagai salah satu tahap yang memfasilitasi pelaksanaan dimana mengarah kepada tujuan keadaan dan juga daftar prioritas yang perlu atau dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Penguatan Keterlibatan warga negara di desa sompang kolang dalam tahap persiapan akan menentukan berhasil atau gagalnya suatu program. Dalam hal ini program yang dimaksudkan adalah program produksi gula aren yang ada di Desa Sompang Kolang. Untuk melaksanakan suatu kegiatan, tahap persiapan sebagai dimensi terpenting atau langkah awal untuk menjalankan suatu program kepada masyarakat sehingga membutuhkan suatu kerjasama antara pemerintah dan masyarakat (Kurniawati, Supriyono, & Hanafi, 2013). Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sebagai bentuk keterlibatan dalam mensukseskan tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu penguatan keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi yaitu melalui program produksi gula aren terutama dalam tahap persiapan membutuhkan suatu kerjasama antara agen pembangunan. Dalam hal ini peneliti menemukan penguatan dalam tahap persiapan melalui badan usaha milik desa (BUMDES) telah menyusun pembagian kerja secara teratur dalam program produksi gula aren hal ini dilakukan agar terciptanya warga negara yang mampu bekerjasama sebagai wujud dari warga negara yang baik.

Penguatan Dalam Tahap Pengelolaan

Penguatan dalam tahap pengelolaan merupakan acuan yang paling utama dalam mengembangkan produksi gula aren sebagai sasaran utama pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan merupakan serangkaian

kegiatan atau proses yang dilaksanakan oleh masyarakat yang mengarah kepada penggerakan, pengorganisasian, perencanaan serta pengawasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan sebelumnya (Astuti, 2015). Hal ini menggambarkan penguatan keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui produksi gula aren merupakan rangkain kegiatan masyarakat dengan sasaran utamanya mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Adapun penguatan dalam tahap pengelolaan meliputi pemasaran gula aren dan dari segi kebutuhan masyarakat yaitu memanfaatkan gula aren untuk dikonsumsi setiap hari.

Pengelolaan yaitu suatu rangkain proses pekerjaan atau usaha yang dijalankan oleh masyarakat dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Penguatan dalam tahap pengelolaan sebagai suatu sistem dimana masyarakat mengelola potensi sumber daya alam yang dimiliki dengan terlibat aktif didalam proses atau pelaksanaan pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada didalamnya (Nurmalasari, 1999). Tahap pengelolaan tersebut dimaknai sebagai upaya membangun kemampuan dan kapasitas masyarakat Desa Sompang Kolang dalam mengelola sumber daya alam yang mereka miliki secara efektif dan efisien. Kerja keras dengan ikut terlibat dalam mengelola dan mengembangkan produksi gula aren agar dapat membangun pertumbuhan ekonomi sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Tujuan utama dilaksanakan program produksi gula aren adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi dan tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sebagai salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic development*) mengarah kepada upaya dalam meningkatkan kualitas hidup atau standar hidup masyarakat yang sederhana menuju ekonomi yang lebih baik dengan salah

satu tujuan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat (Witjaksono, 2009). Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu dimensi terpenting dalam melihat keberhasilan suatu pembangunan.

Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan mengarah pada upaya untuk membangun kondisinya yang memungkinkan menjalankan kehidupan dengan baik. Pembangunan merupakan perubahan orientasi dimana perubahan tersebut mengarah kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup (An-naf, 2011). Keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan melalui produksi gula aren menunjukkan suatu hal yang baik, dengan hadirnya program produksi gula aren yang melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan berkelanjutan dimasyarakat. Partisipasi warga negara dalam program produksi gula aren akan mampu mengembangkan produksi gula aren yang semakin berkelanjutan dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Hasil triangulasi data menunjukkan keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi dengan memproduksi gula aren merupakan bentuk kerjasama atau gotong royong agar terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih baik dalam rangka terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Kerjasama tersebut sebagai bentuk keterlibatan warga negara yang mengacu pada tindakan kolektif secara aktif dalam kegiatan produksi gula aren berdasarkan pengetahuan, keterampilan serta keahlian dengan motivasi untuk melakukan suatu perubahan demi perbaikan kualitas hidup. Keterlibatan warga negara di Desa Sompang Kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui produksi gula aren menggambarkan pendidikan kewarganegaraan dalam konteks *citizenship education* pada lingkungan non formal yang dapat membentuk warga

negara yang baik dan bertanggung jawab.

Untuk menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab dan sejalan dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, warga negara harus mampu terlibat secara aktif dalam kegiatan masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan seperti ini lebih berorientasi pada pemberdayaan warga negara melalui keterlibatan warga negara. Pendidikan kewarganegaraan bukan hanya didapatkan dalam lingkungan formal tetapi juga bisa didapatkan didalam lingkungan non formal yaitu dilingkungan masyarakat sebagai salah satu tempat membentuk masyarakat agar dapat menjadi warga negara yang baik, cerdas, terampil serta berkarakter (Syahri, 2013). Keterlibatan warga negara tersebut Akan mendorong masyarakat untuk merubah keadaanya kearah yang lebih baik sebagai sasaran utama dari pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian dalam mewujudkan tujuan pembangunan maka dilandasi oleh kerja keras serta sikap tanggung jawab masyarakat itu sendiri.

SIMPULAN

Keterlibatan warga negara di desa sompang kolang dalam pembangunan berkelanjutan bidang ekonomi melalui produksi gula aren meliputi dua tahap penting yaitu penguatan dalam tahap persiapan dan penguatan dalam tahap pengelolaan. (1) penguatan dalam tahap persiapan yang meliputi pencarian kayu api, pengambilan nira, pembuatan gula aren dan pengemasan sedangkan (2) penguatan dalam tahap pengelolaan yang meliputi pemasaran gula aren dan juga dari segi kebutuhan, masyarakat memanfaatkan gula aren sebagai barang konsumsi setiap hari. Kedua tahap tersebut merupakan bentuk keterlibatan warga negara dalam pembangunan berkelanjutan dengan tujuan utamanya adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tersedianya lapangan pekerjaan.

Civic engagement mengacu pada

keikutsertaan warga negara untuk bekerjasama atau bergotong royong dalam membentuk warga negara yang baik sebagai tujuan dari pendidikan kewarganegaraan. Istilah pendidikan kewarganegaraan sebagai *citizenship education* dalam program produksi gula aren lebih menekankan terhadap keterlibatan warga negara yang menggambarkan warga negara yang baik dan cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- An-naf, J. (2011). Tinjauan Analitis Terhadap Model Pembangunan Indonesia. *Jurnal Kybernan*, 2(1), 69-82.
- Astuti, I. (2015). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Desa Ngombakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun 2014). *Electronic Theses And Dissertations*, 1-13.
- Bickler, G., Morton, S., & Menne, B. (2020). Health and sustainable development : an analysis of 20 European voluntary national reviews. *Public Health*, 180, 180-184.
- Corsi, A., Pagani, R. N., Kovaleski, J. L., & Luiz, V. (2019). Technology transfer for sustainable development: Social impacts depicted and some other answers to a few questions. *Journal of Cleaner Production*, 245, 1-48.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. (S. Z. Qudsy, Ed.) (Edisi Ke-3). Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. (A. Fawaid & R. K. Pancasari, Eds.) (edisi 4). Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167: Pustaka Belajar.
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Kawistara*, 3(2), 129-139.

- Dobos, Á., & Jenei, Á. (2013). Citizen Engagement as a Learning Experience. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 93, 1085-1089.
- Fauzi, A., & Oxtavianus, A. (2014). Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Mimbar*, 30(1), 42–52.
- Goldberger, J. R. (2011). Conventionalization, civic engagement, and the sustainability of organic agriculture. *Journal of Rural Studies*, 27(3), 288-296.
- Guzman, M., Ocampo, J. A., & Stiglitz, J. E. (2018). Real exchange rate policies for economic development. *World Development*, 110, 51-62.
- He, Z., Jiang, L., Wang, Z., Zeng, R., & Xu, D. (2019). The emergy analysis of southern China agro-ecosystem and its relation with its regional sustainable development. *Global Ecology and Conservation*, 20, 1-11.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan desa wisata nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, III(2), 105-117.
- Isyanto, A. Y., Sudrajat, S., & Sujaya, D. H. (2018). Pembangunan Ekonomi Wilayah Kabupaten Ciamis Berbasis Komoditas Peternakan. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 109.
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, I(4), 9-14.
- Livert, F., Gainza, X., & Acuña, J. (2019). Paving the electoral way: Urban infrastructure, partisan politics and civic engagement. *World Development*, 124, 1-14.
- Mariati, R. (2013). Production Potential and Development Prospects Aren Plant (Arenga pinnata MERR) In Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*, XII(2), 196-205.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. (T. R. Rohid, Ed.). Jl. Salemba 4, Jakarta 10430: Penerbit Universitas Indonesia (Ui-Press).
- Miller, R. L., Rycek, R. F., & Fritson, K. (2011). The effects of high impact learning experiences on student engagement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 53–59.
- Mukhlis, I. (2009). Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191-199.
- Nakabashi, L. (2018). Poverty and economic development: Evidence for the Brazilian states. *Economia*, 19(3), 445-458.
- Nelson, O., Loto, G., & Omojola, O. (2018). Blogging, civic engagement, and coverage of political conflict in Nigeria: A study of nairaland.com. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 291-298.
- Ningsih, F., & Sjaf, S. (2017). Faktor-Faktor yang Menentukan Keterlibatan Pemuda Pedesaan pada Kegiatan Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1), 23-37.
- Nurmalasari, Y. (1999). Analisis Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat, 1-8.
- Rahadian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAM*, III(01), 46-56.
- Raharja, R. M., Legiani, W. H., Sugiana, D., & Lestari, R. Y. (2017). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Warga Negara Mahasiswa FKIP Unitra. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 199-213.
- Rihardi, satrio ageng. (2017). Keterlibatan Mahasiswa Sebagai Pendamping Pengawas Partisipatif Dalam Mewujudkan Perkembangan Pembangunan Demokrasi.

- Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 4(2), 184–193.
- Silva, Juvancir da, Fernandes, V., Limont, M., & Bonino, W. (2020). Sustainable development assessment from a capitals perspective : Analytical structure and indicator selection criteria. *Journal of Environmental Management*, 260, 1–10.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. JI. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung: Alfabeta, Cv. Bandung.
- Syahri, M. (2013). Bentuk-bentuk partisipasi warga negara dalam pelestarian lingkungan hidup berdasarkan konsep Green Moral Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2), 119–134.
- Tanuwijaya, F. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Pitoe Jambangan Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(2), 230–244.
- Turrini, T., Dörler, D., Richter, A., & Heigl, F. (2018). The threefold potential of environmental citizen science - Generating knowledge, creating learning opportunities and enabling civic participation. *Biological Conservation*, 225(December 2017), 176-186.
- Utami, S. M. (2013). Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang. *Forum Ilmu Sosial*, 40(1), 84-96.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1-8.
- Wardana, D. P. (2016). pengaruh pembangunan ekonomi terhadap pembangunan manusia di kalimantan timur. *INOVASI : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen*, 12, 179–191.
- Witjaksono, M. (2009). Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan : Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Malang*, 1(1), 1–12.